

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Lean Contruction* terhadap efisiensi pembangunan gedung perkantoran di Provinsi Jawa Timur

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Lean Contruction* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap efisiensi proyek, dengan koefisien sebesar 0,819 dan p-value 0,000. Nilai koefisien yang tinggi ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Lean Contruction* seperti pengurangan pemborosan, optimalisasi proses kerja, dan alokasi sumber daya yang efisien sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi proyek. Hal ini sesuai dengan konsep dasar *Lean construction*, yang bertujuan untuk menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, mengurangi waktu siklus proyek, dan mengoptimalkan hasil dengan biaya yang lebih rendah.

2. Pengaruh efisiensi terhadap produktivitas konstruksi pada pembangunan gedung perkantoran di Provinsi Jawa Timur.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Lean Contruction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas proyek dengan koefisien sebesar 0,389 dan p-value 0,000. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *Lean Contruction* mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja, material, dan peralatan yang digunakan dalam proyek. Beberapa prinsip *Lean construction*, seperti perencanaan kerja yang lebih baik, koordinasi yang efisien antar tim, dan penghapusan waktu tunggu yang tidak perlu, berkontribusi secara

signifikan terhadap hasil ini. Dengan demikian, metode ini membantu memastikan bahwa setiap elemen dalam proyek memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan proyek.

3. Pengaruh *Lean Contruction* terhadap produktivitas konstruksi pembangunan gedung perkantoran di Provinsi Jawa Timur

Hasil pengujian kembali menunjukkan pengaruh positif *Lean Contruction* terhadap produktivitas proyek dengan koefisien dan p-value yang sama, yaitu 0,389 dan 0,000. Pengulangan ini menguatkan bahwa hubungan antara *Lean Contruction* dan produktivitas bersifat konsisten. Produktivitas proyek yang meningkat mencerminkan keberhasilan metode ini dalam menyelaraskan aktivitas konstruksi sehingga menghasilkan output yang lebih besar dalam waktu dan sumber daya yang sama.

4. Peran efisiensi sebagai mediator pengaruh *Lean Contruction* terhadap efisiensi konstruksi pembangunan gedung perkantoran di Provinsi Jawa Timur

Dalam pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung, *Lean Contruction* tetap memiliki hubungan signifikan terhadap produktivitas proyek dengan koefisien 0,354 dan p-value 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa, selain pengaruh langsung, *Lean Contruction* juga berkontribusi terhadap produktivitas proyek melalui variabel mediator, yaitu efisiensi proyek. Metode *Lean Contruction* memberikan dampak berkelanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang terorganisir dan fleksibel, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan.

Hasil pengujian hipotesis menegaskan bahwa *Lean Contruction* memiliki pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung,

terhadap efisiensi dan produktivitas proyek konstruksi. Temuan ini memperkuat pentingnya penerapan metode ini untuk memastikan keberhasilan proyek, khususnya dalam mengelola sumber daya secara efektif, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan output kerja. Penerapan *Lean Contruction* memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mencapai tujuan proyek pembangunan gedung perkantoran di wilayah Provinsi Jawa Timur.

5.2 Saran

Penelitian ini disarankan untuk melibatkan proyek pembangunan gedung perkantoran di beberapa kota besar di Jawa Timur, seperti Surabaya, Malang, dan Sidoarjo. Variasi lokasi ini akan meningkatkan generalisasi hasil penelitian serta memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai penerapan *Lean Contruction* di berbagai konteks geografis dan skala proyek. Selain itu, penting untuk mengkaji bagaimana karakteristik spesifik Jawa Timur, seperti regulasi lokal, budaya kerja, dan kondisi pasar konstruksi, memengaruhi penerapan *Lean construction*. Faktor-faktor kontekstual ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana *Lean Contruction* dapat diadaptasi dan dioptimalkan sesuai kondisi regional tertentu.

Pengumpulan data juga perlu ditingkatkan dengan menambahkan wawancara mendalam dan observasi lapangan untuk melengkapi data kuantitatif yang diperoleh dari survei atau kuesioner. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai hambatan dan faktor pendukung penerapan *Lean Contruction* dari perspektif praktisi di lapangan. Selain itu, disarankan untuk mengevaluasi dampak sosial dan lingkungan dari penerapan *Lean construction*, seperti pengurangan limbah konstruksi dan pengaruhnya terhadap tenaga kerja. Hal

ini penting karena *Lean Construction* sering dikaitkan dengan efisiensi sumber daya dan pengurangan limbah.

Lebih jauh, penelitian dapat melakukan studi komparatif dengan membandingkan proyek perkantoran di Jawa Timur yang menerapkan *Lean Construction* dengan proyek serupa yang menggunakan metode tradisional. Perbandingan ini akan memberikan bukti kuat mengenai efektivitas *Lean Construction* dalam konteks lokal, khususnya terkait efisiensi waktu, biaya, dan produktivitas. Penelitian ini juga disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi pendukung, seperti *Building Information Modeling* (BIM) atau aplikasi manajemen proyek, yang dapat memfasilitasi penerapan prinsip *Lean Construction* sekaligus meningkatkan efisiensi serta akurasi pelaksanaan proyek.

Pengembangan model implementasi *Lean Construction* khusus untuk proyek perkantoran di Jawa Timur menjadi langkah penting. Model ini dapat mencakup panduan praktis serta langkah-langkah operasional yang akan mempermudah praktisi dalam mengadopsi *Lean Construction* di proyek mereka. Evaluasi kinerja proyek dalam jangka panjang juga perlu dilakukan untuk menilai efek berkelanjutan dari penerapan *Lean construction*. Evaluasi ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang manfaat dan tantangan penerapan *Lean Construction* dari waktu ke waktu. Dengan rekomendasi ini, penelitian akan mampu memberikan kontribusi yang lebih holistik dan relevan dalam penerapan *Lean Construction* pada pembangunan gedung perkantoran di Jawa Timur.